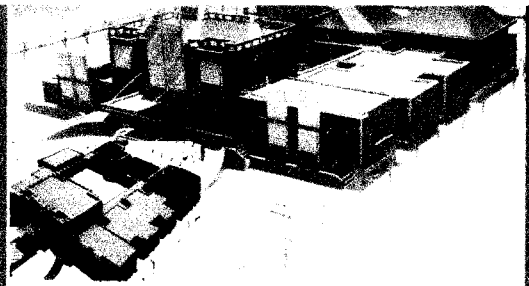




BAB III
LAPORAN PERANCANGAN



GALERI SENI UKIR DI JEPARA



BAB III LAPORAN PERANCANGAN

JUDUL :

Galeri seni ukir di Jepara

arsitektur modern yang mengadaptasi ciri lokal.

Dengan penekanan dibagi menjadi dua yaitu arsitektur modern (Penampilan Bangunan) dan ciri lokal (Interior bangunan).

Pembimbing

IR. H. MUNICHY B.E., MARCH



III.1 ABSTRAKSI

Kabupaten Jepara memiliki potensi yang besar untuk perkembangan wilayahnya karena Kabupaten Jepara hanya dilalui jalur utama. Salah satunya adalah perkembangan kepariwisataan yang telah memberikan sumbangan yang tidak sedikit dalam pembangunan nasional yang sudah berjalan, hal ini terlihatnya para wisatawan, baik wisatawan nusantara dan wisatawan manca negara yang ada di Kabupaten Jepara.

Sektor yang paling menonjol di Kabupaten Jepara adalah kerajinan seni ukir sebagai pusat pendapatan daerah yang utama selain sektor lainnya. Ini terlihat jelas bahwa Jepara adalah kota ukir yang indikatornya terlihat dari penyerapan tenaga kerja dibidang kerajinan seni ukir dalam jumlah yang sangat besar dan nilai investasi yang ditanamkan mencapai nilai tertinggi.

Melihat gambaran diatas maka untuk mewadahi kegiatan seni ukir di Jepara diperlukan fasilitas sebagai wadah yaitu Galeri Seni Ukir di Jepara dengan pendekatan arsitektur modern yang mengadaptasi ciri lokal.

Konsep bangunan ini pada dasarnya di bagi menjadi dua konsep yaitu konsep makro dan mikro. Pada konsep makro digunakan konsep modern, konsep makro ini diterapkan pada gubahan tata masa bangunan dan fasad bangunan. Untuk konsep mikro mengadaptasi ciri lokal yang diterapkan pada interior bangunan.

Konsep modern lebih mengutamakan penggunaan material fabrikasi, bentuk – bentuk dasar pada gubahan masa dan pola simetris pada bangunan galeri.

.....Potensi

Jepara adalah kota ukir, ini terlihat dari indikator banyaknya kegiatan industri jenis ukir yang berada disana. Maka bangunan Galeri disini diharapkan dapat menampung jenis kegiatan ukir di Jepara dan diharapkan dapat menambah penyerapan tenaga kerja.



Permasalahan

Bagaimana merancang Galeri Seni Ukir di Jepara dengan arsitektur modern mengadaptasi ciri lokal

III.2 SPESIFIKASI BANGUNAN

Lokasi : Jepara
 Fungsi Bangunan : Galeri Seni Ukir
 Luas lahan : 15.637,5 m²
 Luas Total Bangunan : 5,651.06 m²

III.3 KEBUTUHAN DAN BESARAN RUANG KELOMPOK PAMERAN

Ruang	Kapasitas	Sat.	Sumber	Std	Sat.	Luas (m2)	Sirkulasi 30% (m2)	Jumlah	Total (m2)
R. Pamer Utama									
a. materi koleksi kecil									
• relief	5	brg	A	7	m2/brg	35	10.5	1	45.5
• patung	5	brg	A	6	m2/brg	30	9	1	39
• benda-benda kecil	-	brg	A	15	m2/brg	15	4.5	1	19.5
b. materi koleksi besar									
• Furniture			A						
- meja kursi set	5	brg	A	20	m2/brg	100	30	1	130
- almari	10	brg	A	6	m2/brg	60	18	1	78
- tempat tidur	10	brg	A	7	m2/brg	70	21	1	91
- peti	3	brg	A	5	m2/brg	15	4.5	1	19.5
- kursi telepon	5	brg	A	3	m2/brg	15	4.5	1	19.5
- sketsel	5	brg	A	6	m2/brg	30	9	1	39
- bufet	10	brg	A	6	m2/brg	60	18	1	78
• Relief	4	brg	A	8	m2/brg	32	9.6	1	41.6
• Patung	10	brg	A	8	m2/brg	80	24	1	104
R. Pamer Koleksi	-	-	A	500	m2	500	150	1	650
Hall/Lobby	200	org	N	0.54	m2/org	108	32.4	1	140.4
R. Informasi/Receptionist	2	org	N	2.16	m2/org	4.32	1.296	1	5.616
R. Pos Jaga	2	org	A	2.16	m2/org	4.32	1.296	1	5.616
R. Demo	35	org	N	4	m2/org	140	42	1	182
R. Transaksian	5	org	A	2.16	m2/org	16.8	7.2	1	24
R. Penitipan Barang	2	org	A	2.5	m2/org	5	1.5	1	6.5
R. Audiovisual	7	org	N	2.16	m2/org	15.12	4.536	1	19.656
R. Operator	2	org	A	2.16	m2/org	4.32	1.296	1	5.616
Lavatory 1	4	ruang	A	2.25	m2/ruang	9	2.7	1	11.7
Lavatory 2	3	ruang	A	2.25	m2/ruang	6.75	2.025	1	8.775
TOTAL									1,764.48

Ket. A : Hasil analisa; N : Data Arsitek (Neufert); T: Time Server Standard

**KELOMPOK LITBANG**

Ruang	Kapasitas	Sat.	Sumber	Std	Sat.	Luas (m ²)	Sirkulasi 30% (m ²)	Jumlah	Total (m ²)
R. Diskusi	20	org	T	2.16	m ² /org	43.2	12.96	1	56.16
R. Perpustakaan	32	org	T	2	m ² /org	64	19.2	1	83.2
R. Tim Ahli	8	org	A	2.16	m ² /org	17.28	5.184	1	22.464
R. Tamu	18	org	A	1.2	m ² /org	21.6	6.48	1	28.08
Lavatory	3	ruang	A	2.25	m ² /org	6.75	2.025	1	8.775
TOTAL									198.68

KELOMPOK PENGELOLA

Ruang	Kapasitas	Sat.	Sumber	Std	Sat.	Luas (m ²)	Sirkulasi 30% (m ²)	Jumlah	Total (m ²)
R. Pimpinan	1	org	N	9	m ²	9	2.7	1	11.7
R. Rapat	20	org	N	2.16	m ² /org	43.2	12.96	1	56.16
R. Tamu	6	org	A	2	m ² /org	12	3.6	1	15.6
R. Sekretaris	1	org	A	12	m ²	12	3.6	1	15.6
R. Arsip	-	-	A	10	m ²	10	3	1	13
R. Administrasi	15	org	N	2.16	m ²	32.4	9.72	1	42.12
R. Marketing	10	org	N	2.16	m ²	21.6	6.48	1	28.08
R. Akuntan	20	org	N	2.16	m ²	43.2	12.96	1	56.16
R. Brankas	-	brg	A	2.5		2.8	1.2	1	4
R. Karyawan	15	org	N	2		30	9	1	39
R. Ganti & Loker	6	org	A	2		12	3.6	2	27.6
R. Istirahat	20	org	N	1.2		24	7.2	1	31.2
Lavatory	4	ruang	A	2.25	m ² /org	9	2.7	2	20.7
TOTAL									360.92

KEGIATAN SERVIS

Ruang	Kapasitas	Sat.	Sumber	Std	Sat.	Luas (m ²)	Sirkulasi 30% (m ²)	Jumlah	Total (m ²)
R. Keamanan	7	org	A	2	m ²	14	4.2	1	18.2
R. Gudang Servis	-	brg	-	-	m ² /org	14	6	1	20
R. Penyimpanan & Pengepakan	-	brg	A	175	m ² /org	175	52.5	1	227.5
R. AC Central	-	org	A	-	m ²	8.5	2.55	1	11.05
R. Housekeeping	5	org	N	2	m ²	10	3	1	13
R. Control Panel	-	-	-	-	m ²	6	1.8	1	7.8
Ground water tank	-	-	-	-		37	11.1	1	48.1
Genset	-	-	-	-		37	11.1	1	48.1
Lavatory	2	ruang	A	2.25	m ² /org	4.5	1.35	1	5.85
TOTAL									399.6



KEGIATAN PENUNJANG

Ruang	Kapasitas	Sat.	Sumber	Std	Sat.	Luas (m ²)	Sirkulasi 30% (m ²)	Jumlah	Total (m ²)
R. Serbaguna	50	org	T	2	m ²	100	30	1	130
R. Pantry	3	org	A	1.5	m ² /org	4.5	1.35	1	5.85
R. Rehat/Coffe shop									
a. R. makan	75	org	T	1.5	m ²	112.5	33.75	1	146.25
b. dapur	7	org	A	2	m ²	14	4.2	1	18.2
c. R. cuci	3	brg	A	2	m ²	6	1.8	1	7.8
d. gudang	-	brg	A	6	m ² /org	6	1.8	1	7.8
e. R. Persiapan	10	brg	A	2	m ² /org	20	6	1	26
Mushola	25	brg	A	1	m ² /org	25	7.5	1	32.5
Tempat Wudlu	4	org	A	0.96		3.84	1.152	2	8.832
Souvenir shop	8	brg	N	2.5		20	6	3	66
Inner court/open space	-	-	A	600		600	180	1	780
Lavatory	2	ruang	A	2.25	m ² /org	4.5	1.35	2	10.35
TOTAL									1239.58

KELOMPOK AREA PARKIR

Ruang	Kapasitas	Sat.	Sumber	Std	Sat.	Luas (m ²)	Sirkulasi 30% (m ²)	Jumlah	Total (m ²)
Parkir Pengunjung									
a. bus	2	bh	T	44	m ² /bh	88	26.4	1	114.4
b. mobil	60	bh		12.5	m ² /bh	750	225	1	975
c. motor	60	bh	T	1.75	m ² /bh	105	31.5	1	136.5
Parkir Pengelola & Karyawan									
a. mobil	14	bh	T	12.5	m ²	175	52.5	1	227.5
b. motor	40	bh	T	1.75	m ² /org	70	21	1	91
Parkir distribusi barang (truk)	3	bh	T	35	m ² /org	105	31.5	1	136.5
Pos parkir	2	brg	A	1.5	m ² /org	3	0.9	2	6.9
TOTAL									1,687.80

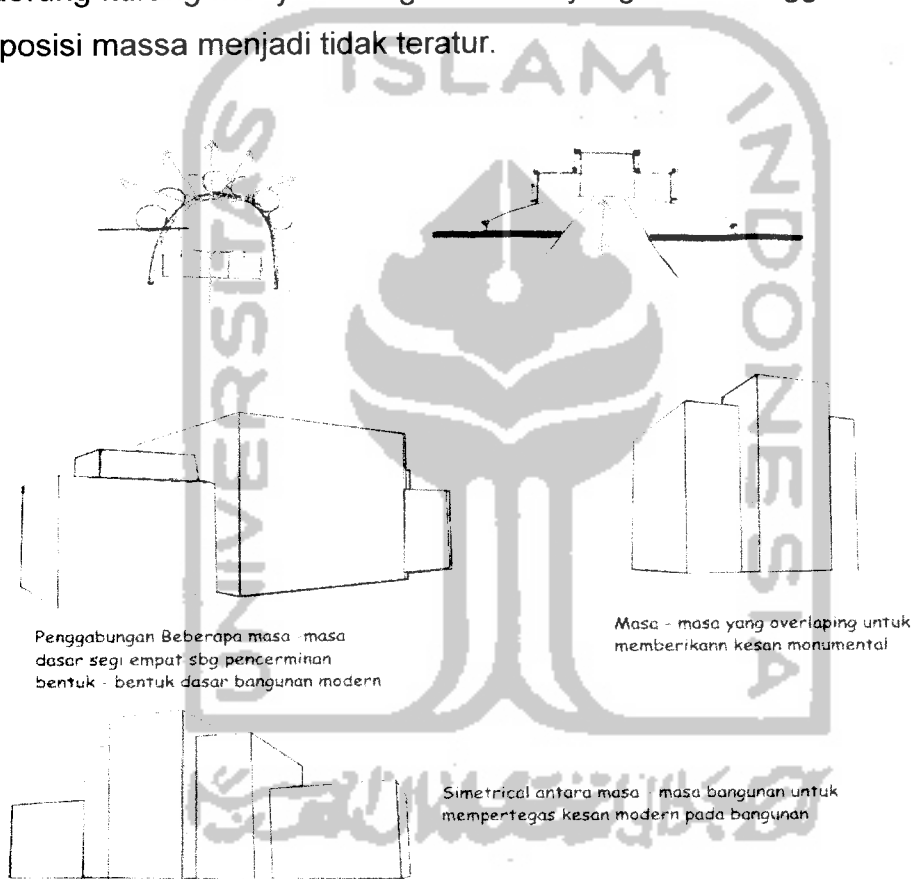
LUAS TOTAL BANGUNAN

	Luas	Satuan
KELOMPOK PAMERAN	1,764.48	m ²
KELOMPOK LITBANG	198.68	m ²
KELOMPOK PENGELOLA	360.92	m ²
KEGIATAN SERVIS	399.60	m ²
KEGIATAN PENUNJANG	1,239.58	m ²
KELOMPOK AREA PARKIR	1,687.80	m ²
LUAS TOTAL	5,651.06	m²



III.4 KONSEP GUBAHAN MASA BANGUNAN

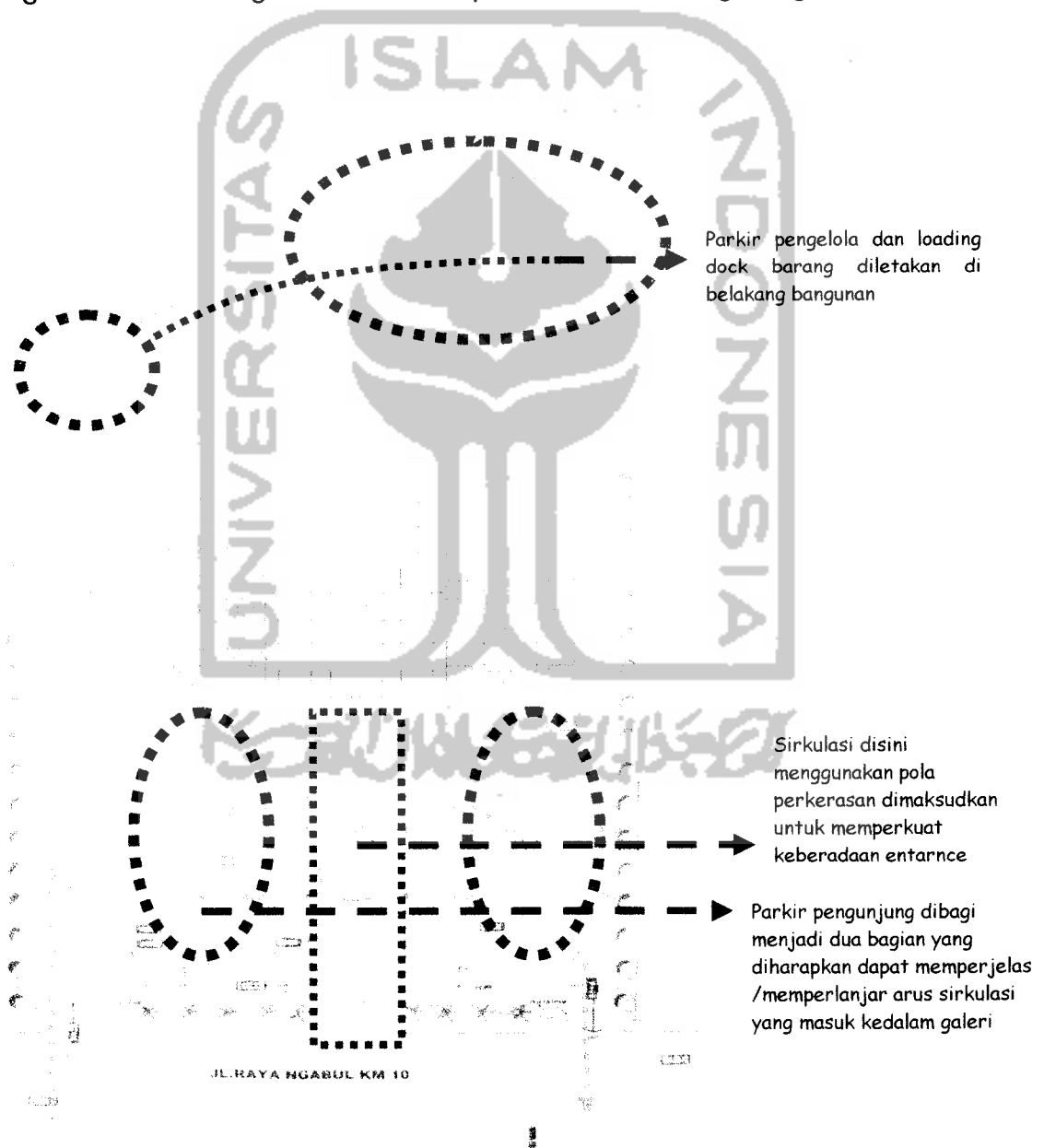
Konsep gubahan masa yang digunakan adalah gubahan masa bangunan alternatif 2, yang mana masa utama berupa masa segi empat, dengan massa dikomposisikan secara simetri untuk mempertegas kesan bangunan modern dan massa utama pada bagian tengah lebih besar agar dicapai kesan monumental. Pada bentuk alternatif 1 dengan massa segitiga diharapkan mencapai kesan monumental, tetapi secara komposisi bentuk cenderung kurang menyatu dengan massa yang lain sehingga dikhawatirkan komposisi massa menjadi tidak teratur.





III.5 KONSEP SIRKULASI TATA RUANG LUAR BANGUNAN

Konsep sirkulasi menggunakan sirkulasi terpusat dengan membedakan antara sirkulasi manusia dengan kendaraan. Sirkulasi kendaraan mengelilingi area bangunan, sedangkan sirkulasi manusia terletak pada main entrance dengan pola yang jelas dan tegas. Area parkir pengunjung ditempatkan pada halaman depan bangunan, hal ini dimaksudkan untuk memudahkan pengunjung dalam pencapaian bangunan. Area parkir pengelola dan loading dock diletakan pada area belakang bangunan.





III.6 KONSEP PENAMPILAN BANGUNAN

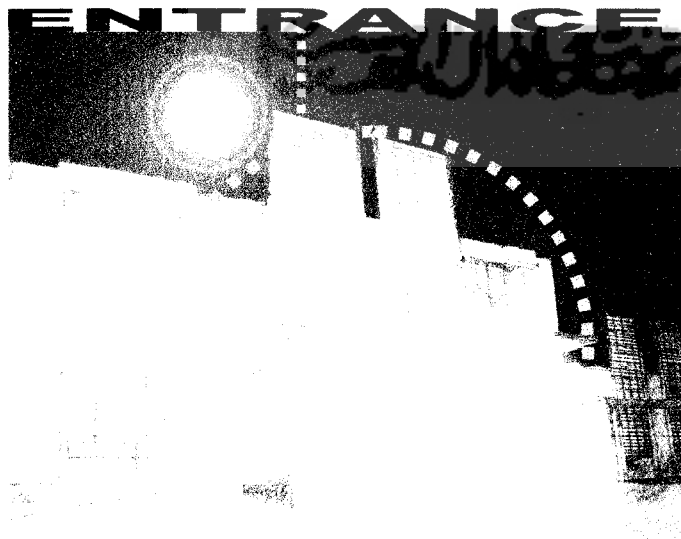
Penampilan bangunan menggunakan konsep modern yang diterapkan pada fasade/eksterior bangunan. Hal ini terlihat pada penerapan simetris kubisme dan penggunaan material bangunan fabrikasi.



TAMPAK



TAMPAK



Salah satu ciri arsitektur modern adalah adanya simetris pada bangunan. Simetris bangunan pd bangunan galeri ini dipertegas dengan kisi-kisi vertikal pada tengah - tengah masa bangunan

Penegasan pada tampilan bangunan modern melalui garis - garis tegas yang horizontal dan vertikal

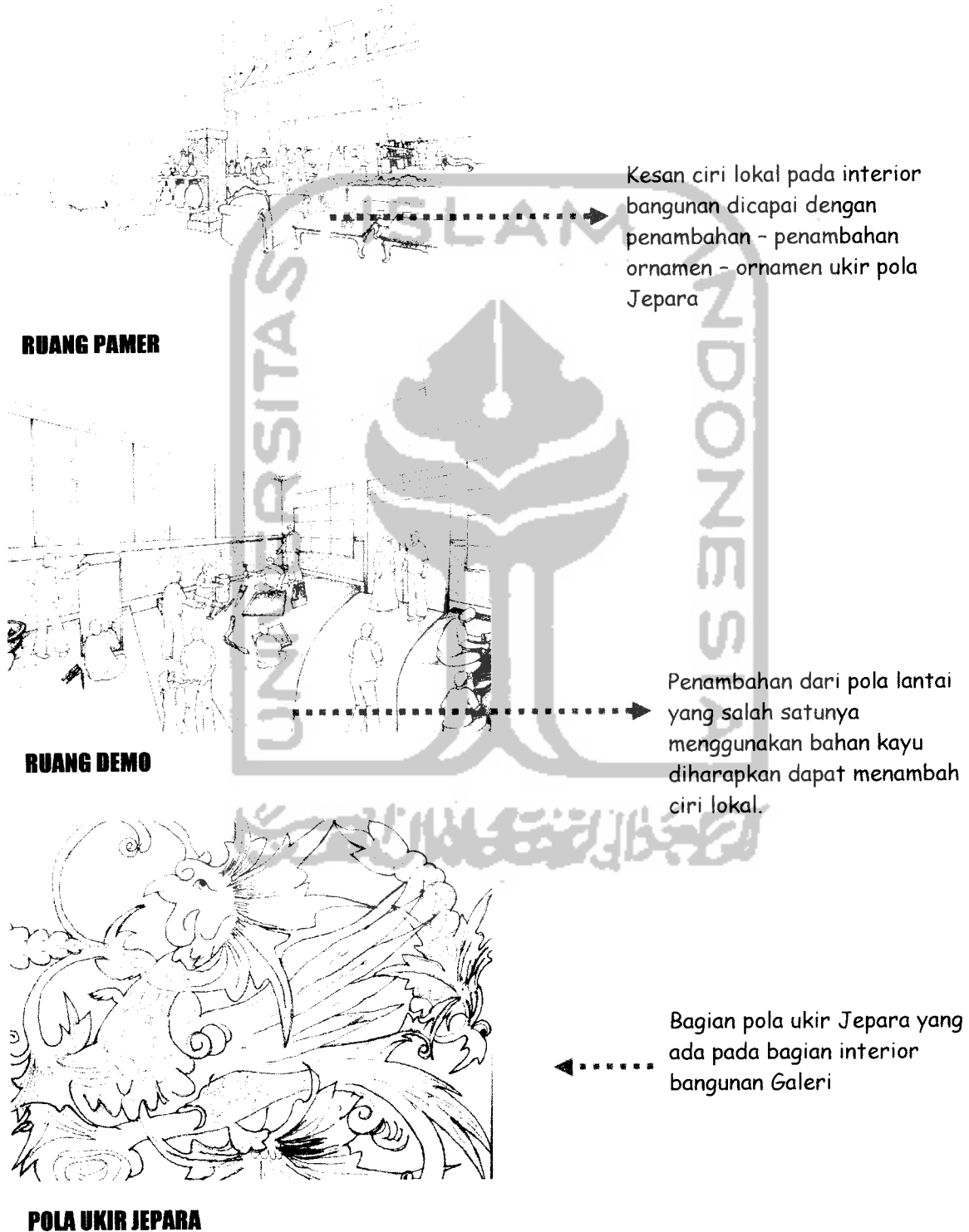
Karakter modern pd tampilan bangunan dengan pengolahan simetris bangunan dan penggunaan bentuk-bentuk dasr juga diperkuat dengan penggunaan material fabrikasi seperti kisi-kisi yang menggunakan bahan pipa galvanis dan pipa halow.

Penggunaan bahan material seperti baja, kaca, yang kesemua bahan dari pabrikan sebagai elemen penguat dari arsitektur modern



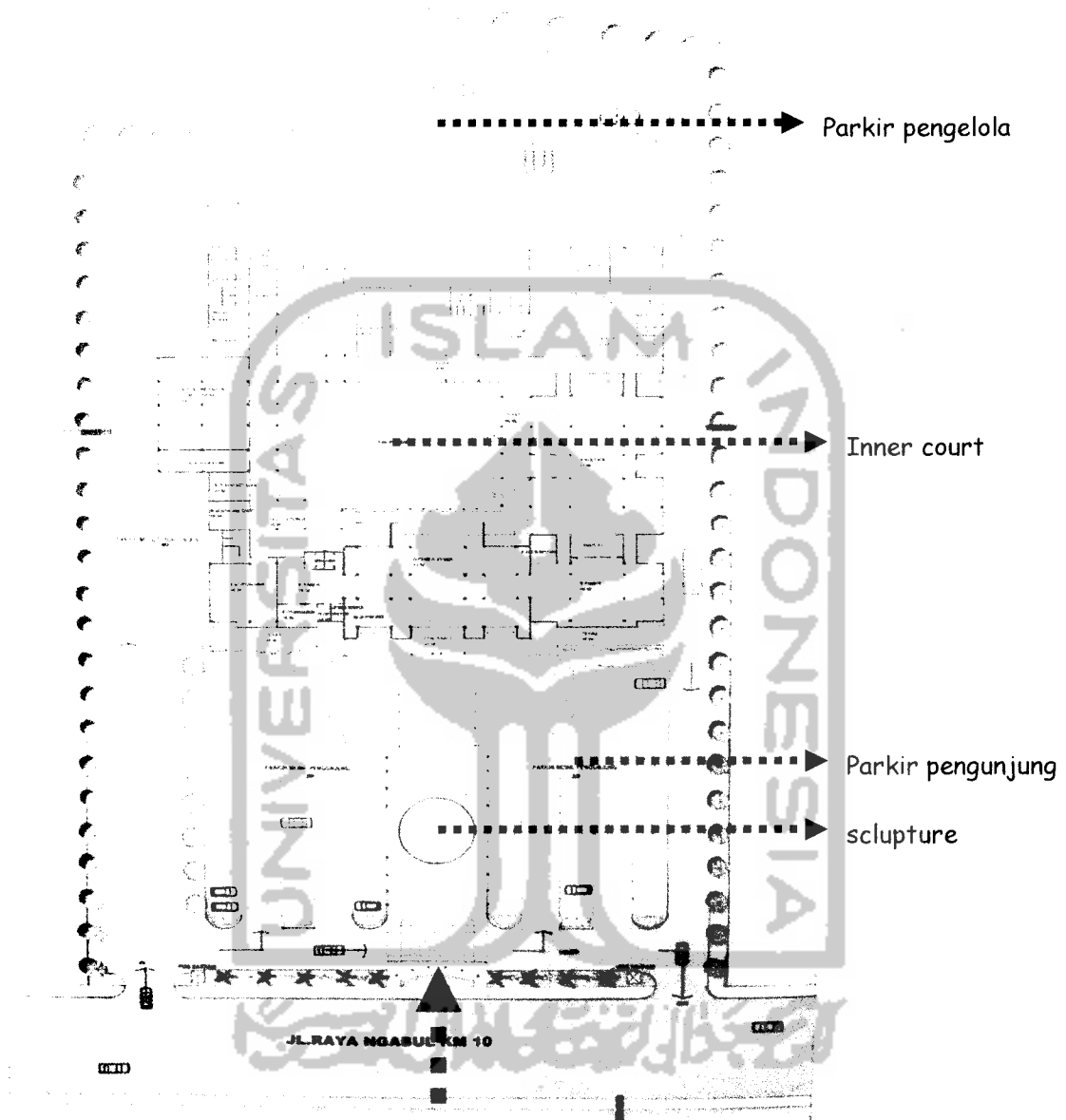
III.7 KONSEP PENAMPILAN INTERIOR BANGUNAN

Tampilan interior menggunakan konsep adaptasi ciri lokal Jepara diterapkan pada elemen-elemen bangunan.





III.8 HASIL RANCANGAN

SITE PLAN**Entrance**

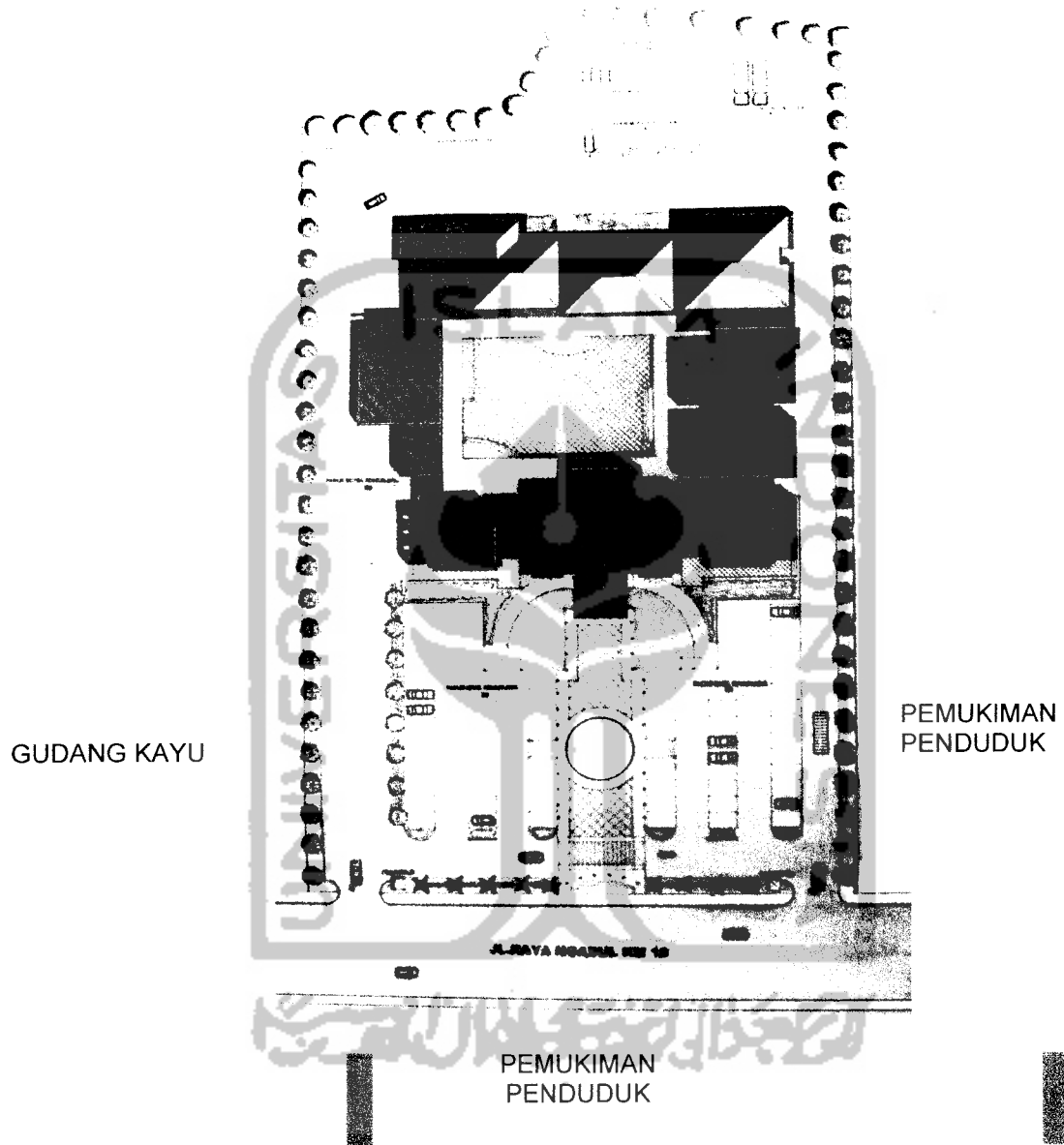
menggunakan pola lantai/perkerasan yang menguatkan artikulasi ke bagian entrance bangunan

Vegetasi pada area depan diminimalkan untuk meambah kesan bersih yang diharapkan dapat menambah kesan monumental pada bangunan galeri



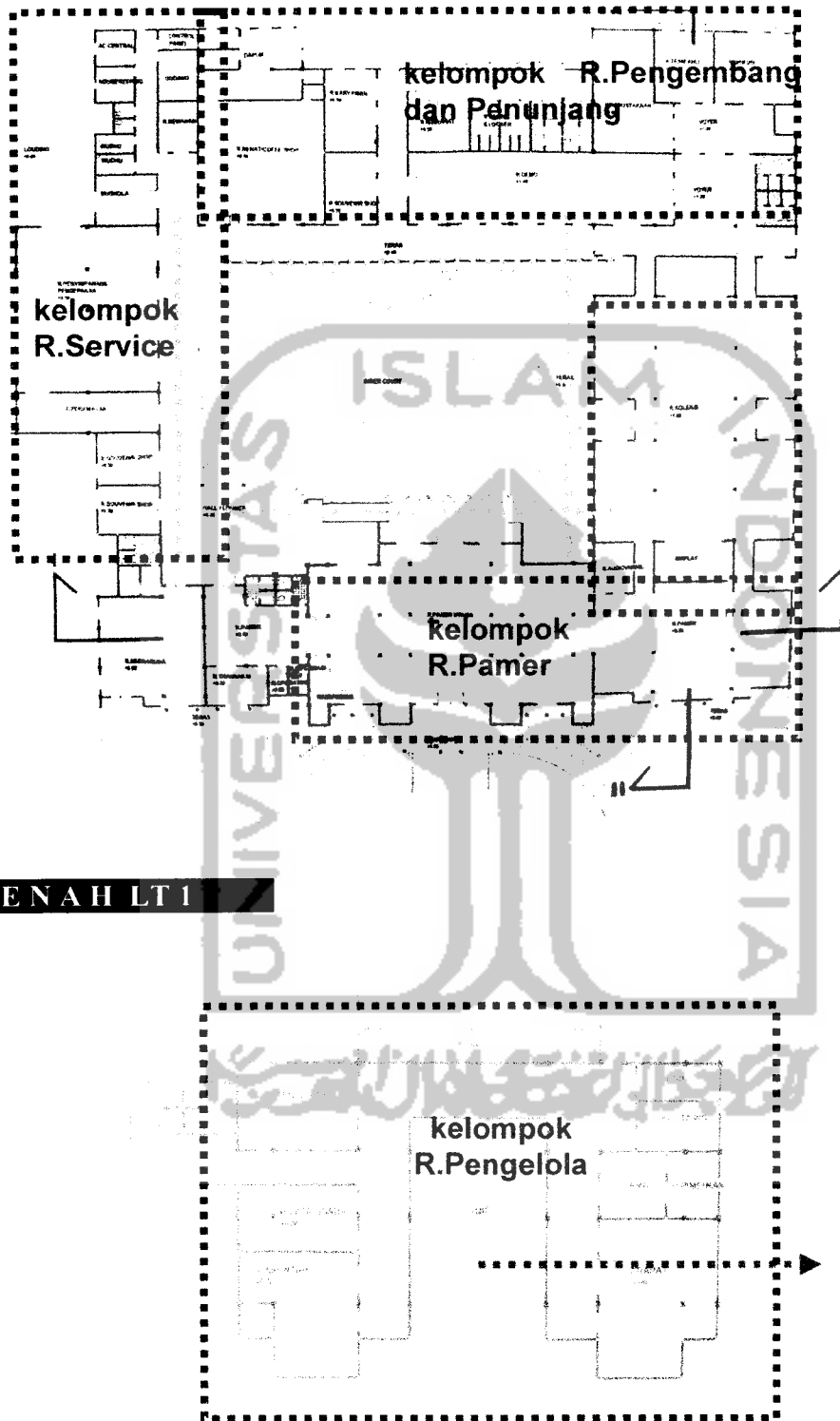
SITUASI

LAHAN KOSONG





DENAH



DENAH LT1

Sirkulasi untuk memudahkan pencapaian keseluruhan unit ruang

Ruang dalam disini berorientasi pada inner court

Pencahayaan alami diharapkan dapat terpecahkan melalui adanya void pada lantai 2 bangunan

DENAH LT2



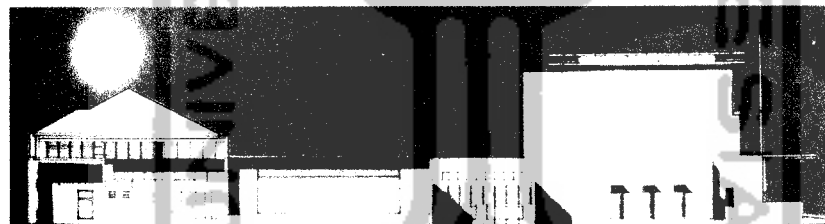
TAMPAK



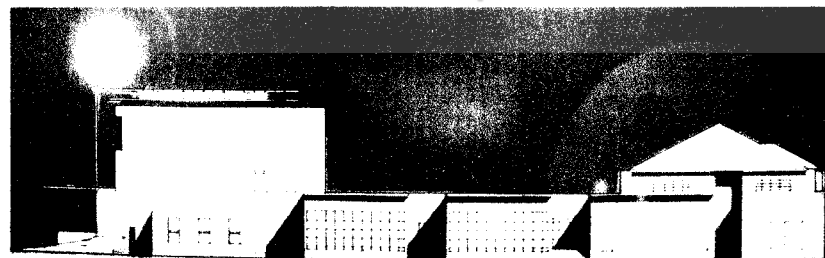
TAMPAK DEPAN



TAMPAK BELAKANG



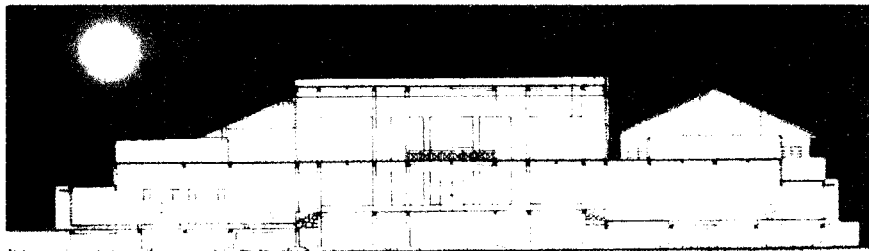
TAMPAK SAMPING KANAN



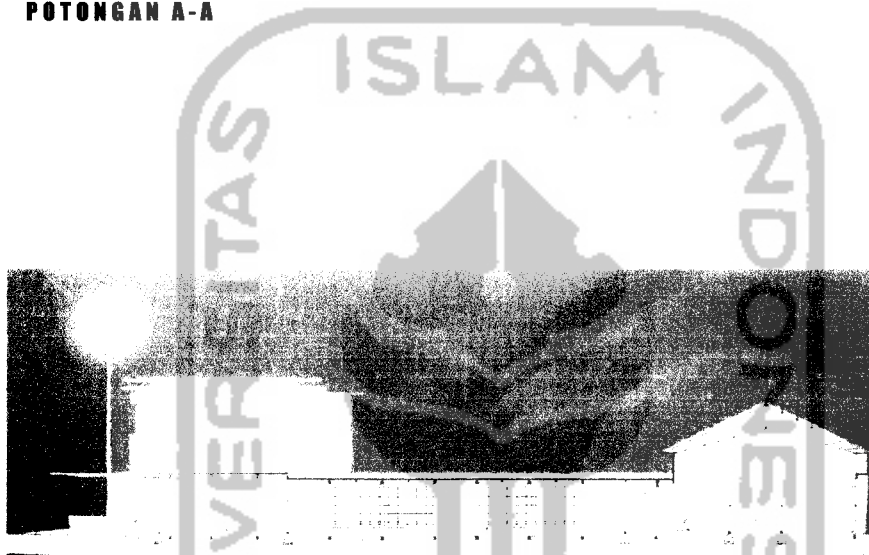
TAMPAK SAMPING KIRI



POTONGAN STRUKTUR



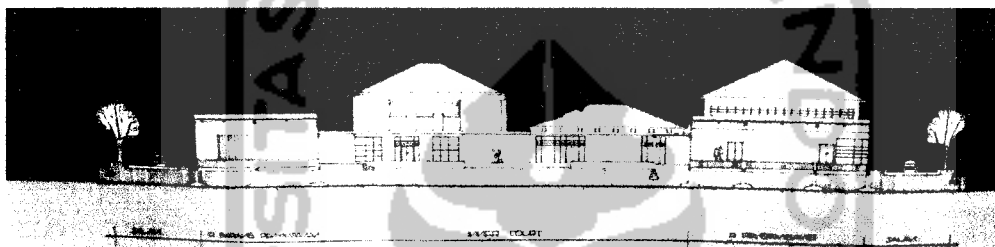
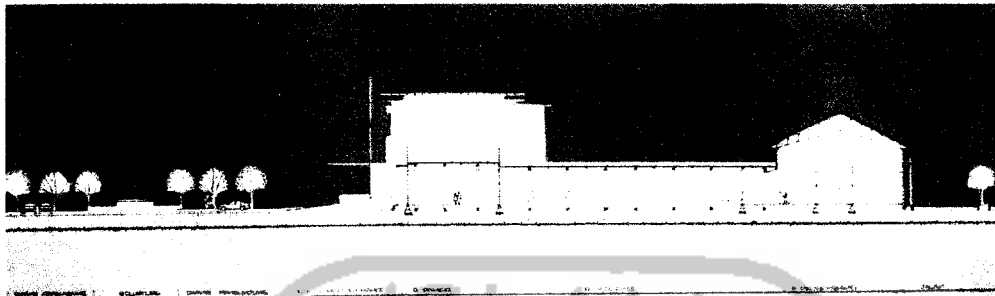
POTONGAN A-A



POTONGAN B-B

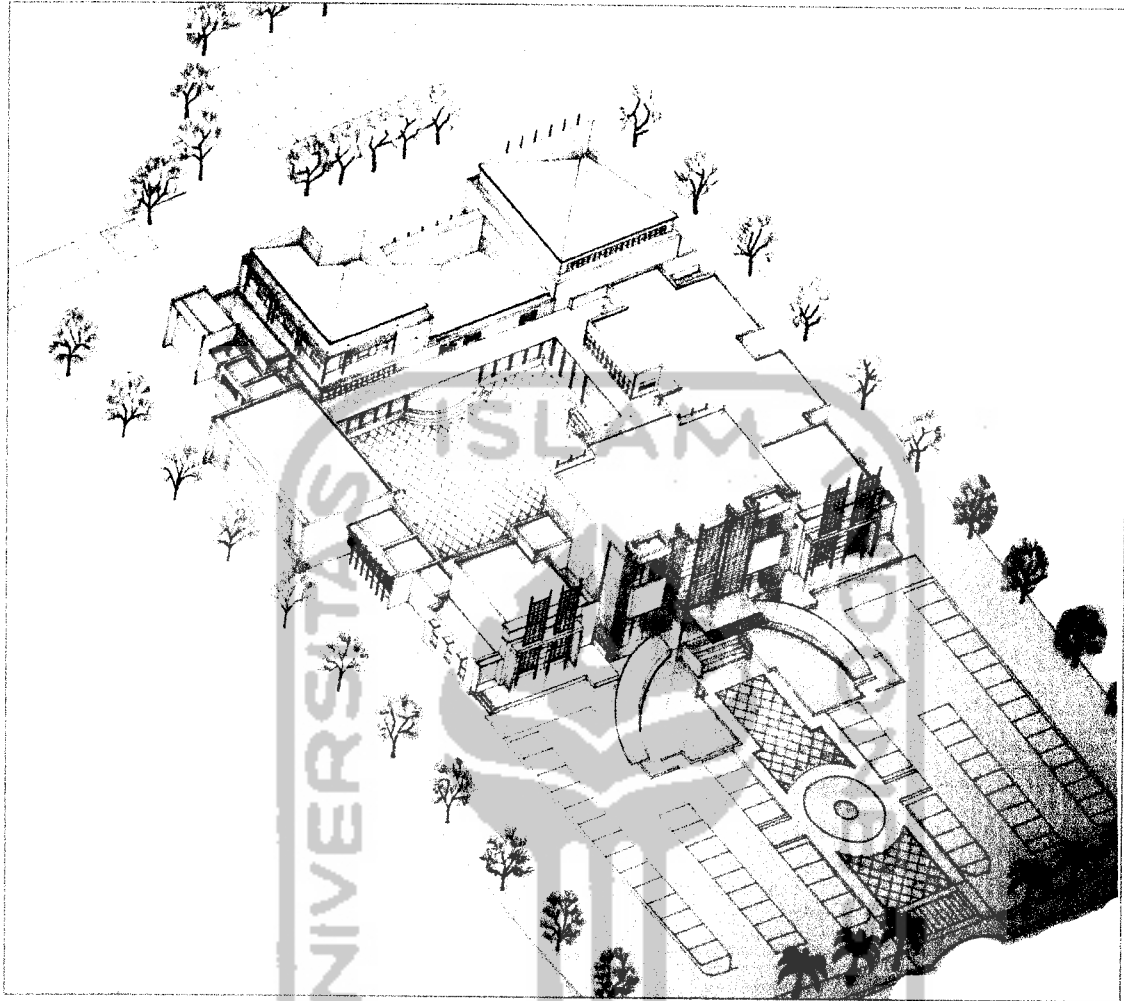


Sistem struktur menggunakan pola grid dalam penentuan kolom bangunan serta penggunaan pondasi footplat beton bertulang dengan pertimbangan bahwa struktur tanah keras dan padat, serta bangunan yang hanya berjumlah 2 lantai sehingga memungkinkan untuk menggunakan pondasi ini.



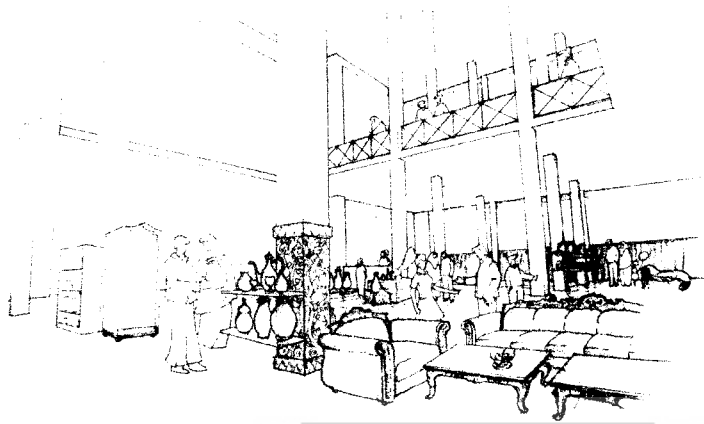
POTONGAN LINGKUNGAN

Lingkungan di sekitar site meliputi lahan kosong, gudang kayu, dan pemukiman. Sehingga dapat mendukung keberadaan galeri seni ukir. Vegetasi dalam galeri ukir ini hanya sebagai pembatas site terhadap bangunan sekitar.



AKSONOMETRI

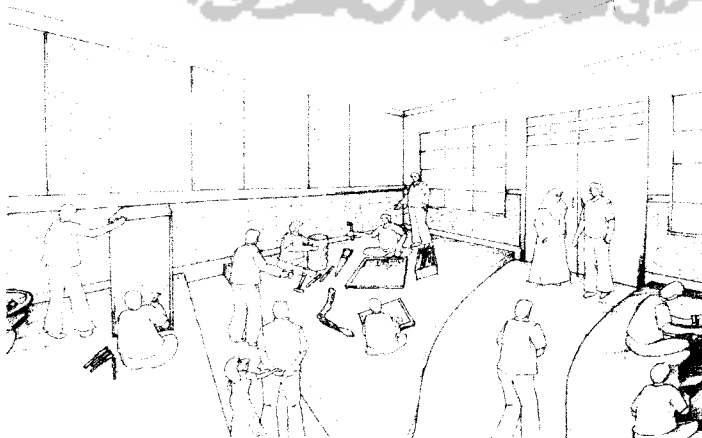




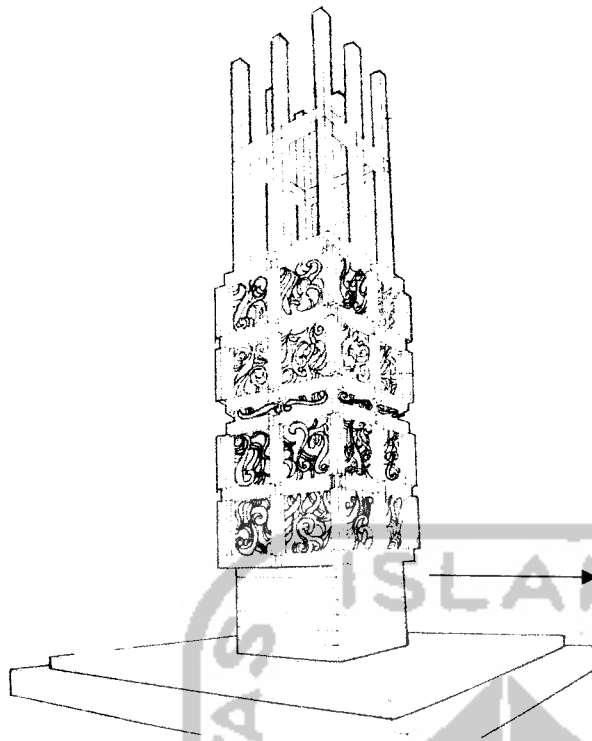
INTERIOR RUANG PAMER



INTERIOR RUANG KOLEKSI



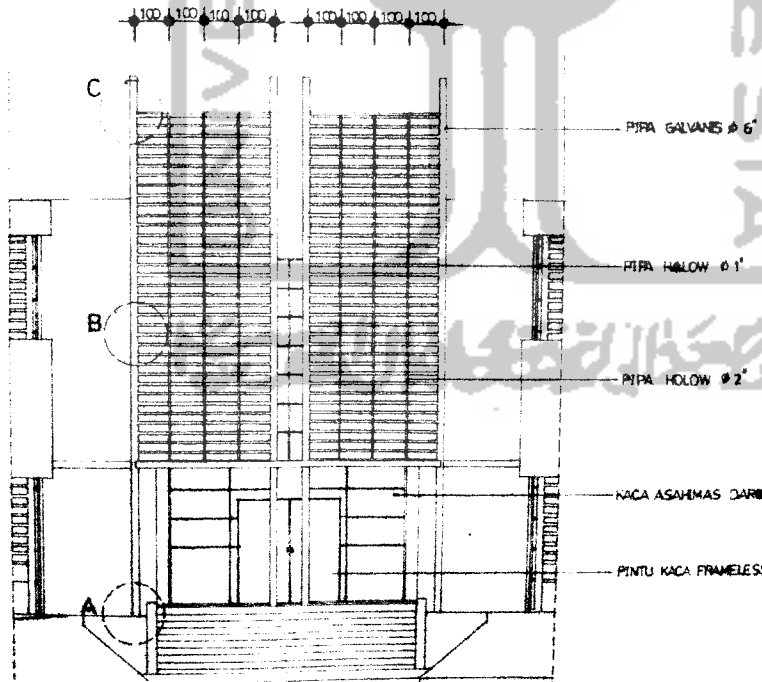
INTERIOR RUANG DEMO



Detail arsitektur disini sebagai penanda dari perpaduan gaya arsitektur modern dan lokal dilihat dari penggunaan bahan baja, kaca, serta pola ukir yang terdapat pada kaca.

SCULPTUR

DETAIL ARSITEKTURAL



DETAIL ENTRANCE

